



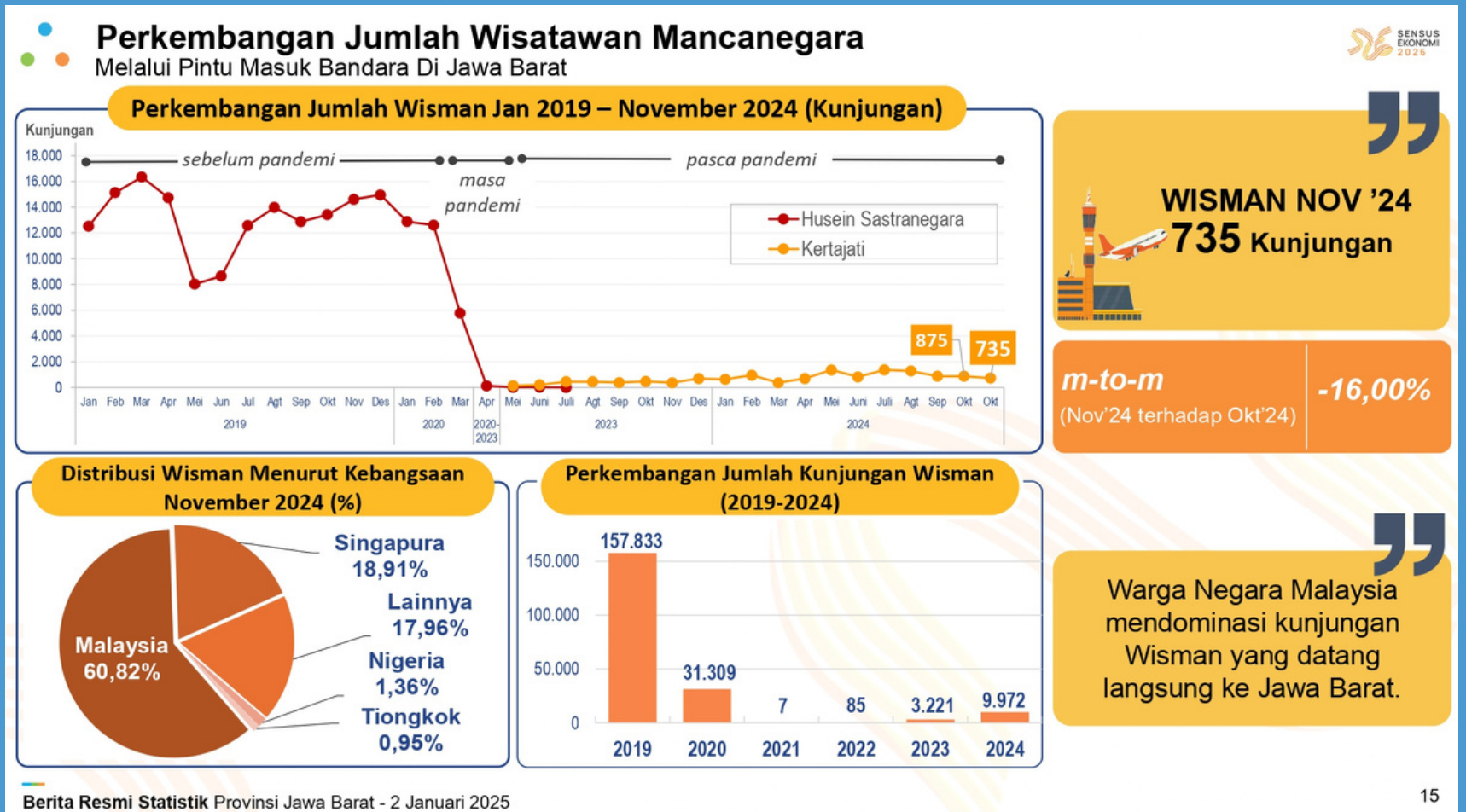
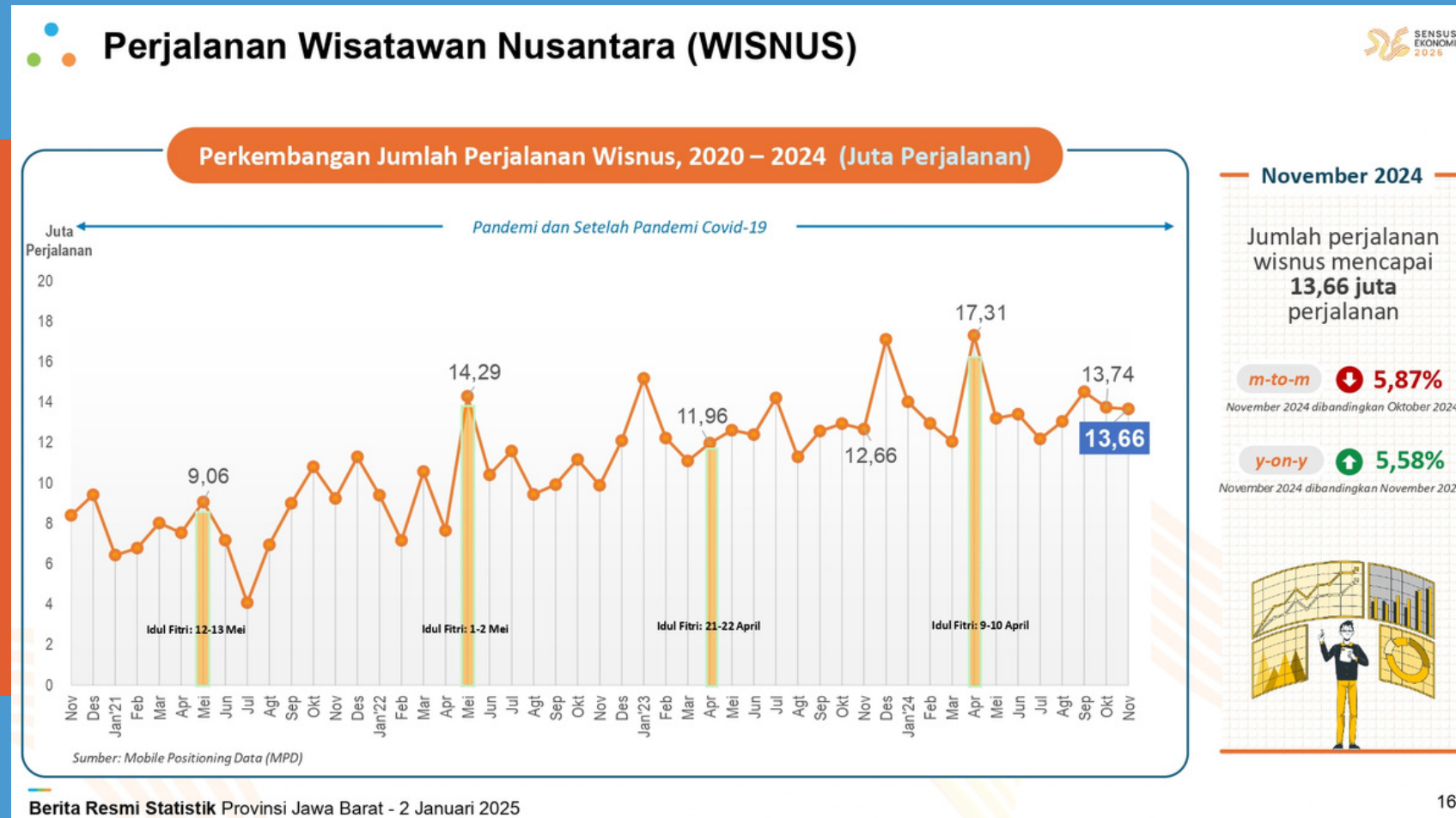
Rekomendasi Penguatan Peran Komplementer Bandara Husein Sastranegara untuk Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Barat

Disusun Oleh: Tim Adhoc DPD GPI Jawa Barat



LATAR BELAKANG

Data resmi Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan adanya tren peningkatan jumlah wisatawan nusantara ke Jawa Barat secara keseluruhan dari tahun Nov 2020 - Nov 2024, namun pada saat yang sama tercatat penurunan kunjungan wisatawan mancanegara.



Distribusi manfaat ekonomi dari aktivitas pariwisata tidak lagi sepenuhnya terkonsentrasi di Kota Bandung.

BENCHMARKING

Konsep **Multi Airport system**, bisa di lakukan benchmark dari kota dan bandara lain yang ada di dalam dan luar negeri:



LUAR NEGERI

TOKYO | Bandara Haneda (HND) & Bandara Narita (NRT)

LONDON | Bandara London Heathrow (LHR) & Bandara Gatwick (LGW)

SHANGHAI | Bandara Pudong Shanghai (PVG) & Bandara Hongqiao Shanghai (SHA)

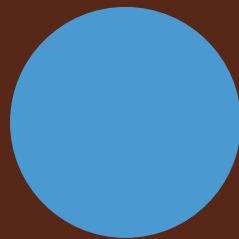


DALAM NEGERI

JAWA TENGAH | Bandara Ahmad Yani Semarang & Bandara Adi Soemarmo Solo

SUMATERA UTARA | Bandara Kualanamu & Bandara Tapanuli Utara (Silangit)

NTT | Bandara Komodo (LBJ) & Bandara Eltari Kupang



Rekomendasi Utama & Aksi Implementasi

JANGKA PENDEK

- Reaktivasi & Optimalisasi Rute Domestik – Membuka kembali rute utama dengan pesawat jet sesuai kapasitas Bandara Husein serta menambah rute potensial.
- Gugus Tugas Lintas Sektor – Membentuk tim khusus (pemerintah, otoritas, maskapai, asosiasi) untuk percepatan izin, koordinasi jadwal, dan strategi promosi.
- Promosi Terintegrasi & Dukungan UMKM – Melakukan promosi bersama pemda, maskapai, dan industri, sekaligus menyediakan ruang promosi bagi produk UMKM.

JANGKA MENENGAH

- Optimalisasi Peran Bandara – Husein untuk domestik & internasional, Kertajati untuk internasional, kargo, haji/umrah.
- Penguatan Infrastruktur – Perbaiki sarana & akses transportasi publik ke Bandara Husein.
- Event Strategis – Seminar, pameran, dan festival untuk meningkatkan daya tarik Bandung & kebutuhan penerbangan.

JANGKA PANJANG

- Status Bandara Komplementer – Penerapan konsep Multiairport System dengan dukungan regulasi.
- Pengembangan Aerocity Terbatas – Pemanfaatan kawasan sekitar Bandara Husein.

USULAN RUTE PENERBANGAN DOMESTIK & INTERNASIONAL



Usulan rute penerbangan di Bandara Husein diprioritaskan karena belum tersedia di Kertajati. Pembukaan rute ini diharapkan memperkuat konektivitas Jawa Barat, meningkatkan kunjungan wisatawan, serta mendorong pertumbuhan bisnis dan pariwisata Kota Bandung. Berikut ini merupakan usulan rute penerbangan untuk dibuka di Bandara Husein Sastranegara:

1. Denpasar, Bali → Rute favorit dengan penumpang tertinggi (2018–2023). Penting untuk wisata & bisnis, menghubungkan Bandung dengan pusat pariwisata nasional.
2. Medan, Sumatera Utara → Stabil & permintaan tinggi. Mendukung mobilitas usaha, pelajar, wisatawan, serta konektivitas barat–tengah Indonesia.
3. Balikpapan, Kalimantan Timur → Rute Bandung–Balikpapan tercatat sebagai rute unggulan 2018–2023, seiring peran Kalimantan Timur sebagai pusat ekonomi nasional. Pembukaan rute ini memperkuat hubungan bisnis, logistik, dan mobilitas tenaga kerja antara Jawa Barat dan Kalimantan Timur.
4. Kuala Lumpur, Malaysia → Rute dengan permintaan tinggi. Penting untuk bisnis, pendidikan, dan pariwisata. Membuka akses langsung wisatawan Malaysia ke Bandung, sekaligus berpotensi mengembalikan tren kunjungan mancanegara.

Kesimpulan

Reaktivasi Bandara Husein Sastranegara adalah ikhtiar strategis untuk **mengembalikan denyut ekonomi Bandung dan Jawa Barat, menjaga daya saing pariwisata, sekaligus memastikan keberlangsungan usaha dan lapangan kerja masyarakat.**

Dengan memaksimalkan aset yang sudah ada, memperkuat konektivitas, dan melengkapi fungsi Kertajati, langkah ini bukan hanya solusi sesaat, melainkan **fondasi penting bagi terciptanya keseimbangan ekonomi dan transportasi yang berkelanjutan.**

Tim Adhoc DPD GPI Jawa Barat